

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2009  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2008)**

**(MATA UANG RUPIAH)**

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2008)**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca.....	1-2
Laporan Laba Rugi.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-55



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Laporan No. KNT&R-C/00013/10**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**


Kami telah mengaudit neraca PT Bank Eksekutif Internasional Tbk (Bank) tanggal 31 Desember 2009 serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya No. 070/ISS/AU/2009 bertanggal 25 Maret 2009 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai risiko Bank dimasa depan yang dapat secara langsung mempengaruhi kinerja Bank.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Eksekutif Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2009 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan Bank terlampir disusun dengan anggapan bahwa Bank dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 35 atas laporan keuangan, Bank mengalami kerugian operasional yang berulang dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2009 sehingga terdapat keraguan signifikan apakah Bank dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kelangsungan hidup Bank tergantung pada masuknya investor baru untuk memperkuat struktur permodalan dan likuiditas Bank. Rencana manajemen mengenai hal ini dijelaskan dalam Catatan 35. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TIAHJO & REKAN

  
Tjong Eng Pin, SE, CPA  
NIAP 03.01.0852

8 April 2010

Pusat : Cyber 2 Tower 21<sup>st</sup> floor Unit F, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950, Indonesia  
Tel : (62-21) 2553 9299 Fax : (62-21) 2553 9298

Cabang : Wisma 46 - Kota BNI, 37<sup>th</sup> Floor Suite 3708, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia  
Tel. (62-21) 5742116-17 Fax. : (62-21) 5742118  
Reg. No. : 1053/KM1/2009

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b><u>ASET</u></b>			
<b>Kas</b>	2c,3	23.568.914.050	27.152.181.750
<b>Giro pada Bank Indonesia</b>	2c,2d,2e,4	67.526.641.257	64.523.495.791
<b>Giro pada bank lain</b> Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusa sebesar Rp 33.115.203 tahun 2009 dan Rp 26.617.589 tahun 2008	2c,2e,2i,5,24	3.278.405.074	2.635.141.343
<b>Penempatan pada bank lain</b> Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusar sebesar Rp 102.433.877 tahun 2009 dan Rp 107.231.943 tahun 2008	2f,2i,6,24	217.680.926	398.649.843
<b>Efek-efek</b>	2g,7	208.303.432.305	161.661.201.275
<b>Kredit</b>	2h,2i,2q,8,24,28,33		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 199.439.989 tahun 2009 dan Rp 102.179.220 tahun 2008		19.744.558.872	10.115.742.820
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusar sebesar Rp 106.547.553.814 tahun 2009 dan Rp 19.547.337.090 tahun 2008		909.568.388.151	909.511.103.909
<b>Jumlah</b>		<u>929.312.947.023</u>	<u>919.626.846.729</u>
<b>Pendapatan bunga yang masih akan diterim:</b>	2o	11.223.532.399	8.980.223.692
<b>Biaya dibayar dimuka</b>	2j,2q,33	23.113.138.005	22.846.262.402
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	2r,29	2.143.014.057	24.322.424.400
<b>Aset tetap</b> - setelah dikurangi akumulasi penyusutar sebesar Rp 48.199.946.186 tahun 2009 dan Rp 40.338.920.092 tahun 2008	2l,2q,9,26,28,33	104.225.257.387	82.003.000.077
<b>Agunan Yang Diambil Alih</b> -setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 69.395.429.391 tahun 2009 dan Rp 13.238.842.679 tahun 2008	2k,2i,10,25,28	42.307.397.732	117.590.072.100
<b>Aset lain-lain</b>	2i,2m,2q,11,33	10.355.460.926	60.426.553.204
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>1.425.575.821.141</u></u>	<u><u>1.492.166.052.606</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</u></b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban segera</b>	12	6.248.546.174	19.945.714.891
<b>Simpanan</b>	2q,8,13,33		
Pihak hubungan istimewa		15.852.516.647	28.506.056.602
Pihak ketiga		1.292.164.764.956	1.294.211.842.541
<b>Jumlah</b>		1.308.017.281.603	1.322.717.899.143
<b>Simpanan dari bank lain</b>	2q,14,33		
Pihak hubungan istimewa		-	1.486.363.969
Pihak ketiga		20.303.964.368	19.450.084.708
<b>Jumlah</b>		20.303.964.368	20.936.448.677
<b>Hutang pajak</b>	2r,15	2.338.077.286	2.842.545.736
<b>Estimasi kerugian komitmen dan kontijens</b>	2i,24	27.649.094	15.231.250
<b>Pendapatan diterima dimuka</b>		663.699.781	1.211.275.000
<b>Hutang pemegang saham</b>	2q,16	129.638.292.489	30.925.000.000
<b>Kewajiban imbalan pasca kerja</b>	2c,2n,17	3.107.332.801	2.154.447.679
<b>Kewajiban lain-lain</b>	18	1.925.139.561	3.241.592.571
<b>Jumlah Kewajiban</b>		1.472.269.983.157	1.403.990.154.947
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>			
<b>Modal saham</b> - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.990.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 853.750.000 saham	19	85.375.000.000	85.375.000.000
Tambahkan modal disetor	2s,20	7.666.251.025	7.666.251.025
Saldo defisi			
Tidak ditentukan penggunaannya		(139.735.413.041)	(4.865.353.366)
<b>Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)</b>		(46.694.162.016)	88.175.897.659
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>1.425.575.821.141</b>	<b>1.492.166.052.606</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>	2o,2q,21,33		
Bunga		179.549.422.732	169.624.261.747
Provisi dan komis		6.361.894.674	7.236.604.645
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<u>185.911.317.406</u>	<u>176.860.866.392</u>
<b>Beban Bunga</b>	2p,2q,22,33		
Bunga		99.262.638.239	99.962.416.315
Provisi dan komis		1.243.043.402	978.121.716
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<u>100.505.681.641</u>	<u>100.940.538.031</u>
<b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>		<u>85.405.635.765</u>	<u>75.920.328.361</u>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya:</b>			
Administrasi	23	6.493.082.880	5.344.648.471
Lain-lair		1.155.663.781	800.069.484
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya:</b>		<u>7.648.746.661</u>	<u>6.144.717.955</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASI</b>		<u>93.054.382.426</u>	<u>82.065.046.316</u>
<b>Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</b>	2i,5,6,8,24	95.705.801.665	8.001.710.258
<b>Beban Penyisihan Penghapusan dan Penurunan Nilai Aset Non-Produktif</b>	2i,10,25	67.385.513.178	4.206.870.095
<b>Beban Operasional Lainnya:</b>			
Umum dan administrasi	2q,26,33	77.518.795.307	68.519.504.422
Tenaga kerja dan tunjangan	27	23.005.982.384	22.790.254.181
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya:</b>		<u>100.524.777.691</u>	<u>91.309.758.603</u>
<b>RUGI OPERASIONAL</b>		<u>(170.561.710.108)</u>	<u>(21.453.292.640)</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	28	57.871.060.776	(6.564.810.169)
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>(112.690.649.332)</u>	<u>(28.018.102.809)</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2r,29		
Kini		-	-
Tanggung		(22.179.410.343)	(3.994.355.278)
<b>RUGI BERSIH</b>		<u>(134.870.059.675)</u>	<u>(32.012.458.087)</u>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	2t,30	<u>(157,97)</u>	<u>(38,55)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain**

<b>Catatan</b>	<b>Modal Saham</b>	<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap</b>	<b>Saldo Defisit Tidak Ditetapkan Penggunaannya</b>	<b>Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2008</b>	81.375.000.000	7.666.251.025	31.241.203.329	(4.094.098.608)	116.188.355.746
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(32.012.458.087)	(32.012.458.087)
Reklasifikasi	9	-	(31.241.203.329)	31.241.203.329	-
Setoran modal	19	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>	<b>85.375.000.000</b>	<b>7.666.251.025</b>	<b>-</b>	<b>(4.865.353.366)</b>	<b>88.175.897.659</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(134.870.059.675)	(134.870.059.675)
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>	<b>85.375.000.000</b>	<b>7.666.251.025</b>	<b>-</b>	<b>(139.735.413.041)</b>	<b>(46.694.162.016)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	183.577.733.699	177.151.580.855
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(102.922.908.440)	(99.924.705.228)
Pendapatan operasional lainnya	7.648.746.661	6.144.717.955
Pembayaran beban umum dan administrasi	(66.739.081.886)	(61.277.201.934)
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan	(21.875.795.279)	(21.938.638.833)
Pendapatan non operasional - bersih	21.259.815.506	6.184.886.829
<b>Pendapatan Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi</b>	<b>20.948.510.261</b>	<b>6.340.639.644</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada bank lain	185.766.982	2.756.431.379
Efek-efek	(46.642.231.030)	(108.772.638.386)
Kredit	(96.783.577.787)	(47.342.804.672)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	(2.428.881.607)	130.778.641
Biaya dibayar dimuka	(266.875.603)	(3.523.038.421)
Aset lain-lain	(11.610.618.986)	(11.678.581.560)
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:		
Kewajiban segera	(13.805.710.168)	176.624.665.924
Hutang pajak	(504.468.450)	(1.083.575.157)
Pendapatan diterima dimuka	(547.575.219)	(584.483.333)
Kewajiban lain-lain	(1.208.146.309)	(19.630.363.743)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(152.663.807.916)</b>	<b>(6.762.969.684)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan kembali Negotiable Certificate Deposit (NCD)	72.631.369.863	-
Hasil penjualan properti terbengkalai	23.500.000.000	-
Hasil penjualan aset tetap	436.636.200	379.188.000
Pengembalian uang muka NCD	(11.378.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(15.843.247.290)	(1.737.918.742)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>69.346.758.773</b>	<b>(1.358.730.742)</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Simpanan	(14.700.617.540)	12.116.481.804
Simpanan dari bank lain	(632.484.309)	(30.174.517.591)
Hutang pemegang saham	98.713.292.489	14.800.000.000
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>83.380.190.640</b>	<b>(3.258.035.787)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>63.141.497</b>	<b>(11.379.736.213)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>94.310.818.884</b>	<b>105.690.555.097</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>94.373.960.381</b>	<b>94.310.818.884</b>
<b>Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:</b>		
Kas	23.568.914.050	27.152.181.750
Giro pada Bank Indonesia	67.526.641.257	64.523.495.791
Giro pada bank lain	3.278.405.074	2.635.141.343
Jumlah	<b>94.373.960.381</b>	<b>94.310.818.884</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:		
Reklasifikasi uang muka pembelian gedung - aset lain-lain ke aset tetap	15.000.000.000	-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank Eksekutif Internasional Tbk (“Bank”), didirikan berdasarkan Akta No. 34 tanggal 11 September 1992 dari Sugiri Kadarisman, notaris di Jakarta dengan nama “PT. Executive International Bank”. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-9246-HT.01.01. Th.92 tanggal 10 Nopember 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 1992, Tambahan No. 6651. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 9 Mei 2008 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-07315.AH.01.02.TH2009 tanggal 12 Maret 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993. Bank memulai aktivitas operasi di bidang Perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993.

Kantor Pusat Bank beralamat di Jl. MH. Thamrin Kav. 9 Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank memiliki 13 cabang dan 5 kantor Cabang Pembantu yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

**b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 22 Juni 2002, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1531/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham. Secara bersamaan diterbitkan 55.500.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut secara cuma-cuma. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 175 per saham mulai tanggal 13 Januari 2003 sampai dengan tanggal 12 Juli 2004. Pada tanggal 13 Juli 2001 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masing-masing diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2009 dan 9 Mei 2008 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris	:	Lunardi Widjaja
Komisaris/Komisaris Independen	:	Reginald Maukar Sumanto

**Dewan Direksi :**

Presiden Direktur	:	Tonny Antonius
Direktur	:	Andy Sutanto Harmen Rasjid

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Karyawan (lanjutan)**

Jumlah karyawan Bank sebanyak 457 dan 488 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 1.445.415.228 dan Rp 1.548.121.980 (Catatan 27).

**d. Cabang dan Kantor Perwakilan**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank memiliki Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan, sebagai berikut:

<u>Kantor Cabang/Perwakilan</u>	<u>Kota</u>	<u>Kantor</u>
Cabang	Jakarta Pusat	KPO
Cabang	Jakarta Utara	KC. Kelapa Gading
Cabang	Jakarta Selatan	KC. Mayestik
Cabang Pembantu	Jakarta Utara	KCP. Muara Karang
Cabang Pembantu	Jakarta Selatan	KCP. RS. Fatmawati
Cabang	Semarang	KC. Semarang
Cabang Pembantu	Semarang	KCP. Semarang
Cabang	Surabaya	KC. Surabaya
Cabang Pembantu	Surabaya	KCP. Surabaya
Cabang	Medan	KC. Medan
Cabang	Denpasar	KC. Denpasar
Cabang	Makassar	KC. Makassar
Cabang	Bandung	KC. Bandung
Cabang Pembantu	Bandung	KCP. Bandung
Cabang	Malang	KC. Malang
Cabang	Solo	KC. Solo
Cabang	Manado	KC. Manado
Cabang	Palembang	KC. Palembang
Cabang	Lampung	KC. Lampung

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Bank disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perbankan.

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Bank adalah mata uang Rupiah (Rp).

**b. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**d. Giro Wajib Minimum (GWM)**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

**e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo giro. Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

**f. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka, dan lain-lain. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Efek-efek**

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan yaitu:

- (1). Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan penghapusan yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (2). Investasi efek yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau penghapusan yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- (3). Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk premi dan diskonto yang belum diamortisasi) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan investasi efek ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

**h. Kredit**

Kredit adalah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Termasuk dalam pengertian kredit yang diberikan adalah kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit dalam restrukturisasi, dan pembelian surat berharga debitur yang dilengkapi dengan *note purchase agreement* (NPA). Selain itu termasuk pula kredit yang berasal dari bank garansi dan fasilitas lainnya yang tidak dapat diselesaikan (wanprestasi) dan dialihkan menjadi kredit, serta cerukan.

Kredit dicatat sebesar pokok kredit dan disajikan sebesar pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan. Kredit sindikasi dan penerusan disajikan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung bank.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Kredit (lanjutan)**

***Restrukturisasi Kredit***

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan bunga dan pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum direstrukturisasi.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok dalam perjanjian kredit baru dicatat sebagai pendapatan bunga tangguhan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kas diterima.

**i. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP), Aset Non-Produktif (PPANP) serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Penilaian kualitas aset dan penyisihan penghapusan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Penilaian kualitas dan penyisihan penghapusan dilakukan terhadap aset produktif dan aset non-produktif.

**Aset Produktif**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi termasuk estimasi komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank melakukan penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing aset produktif serta estimasi komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun, berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan estimasi komitmen dan kontinjensi diklasifikasikan dalam lima kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

**Aset Non-produktif**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku sejak tahun 2006, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aset non-produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account).

Penyisihan penghapusan aset non-produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset non-produktif diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP), Aset Non-Produktif (PPANP) serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

**Penyisihan Penghapusan**

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan terhadap aset produktif dan aset non-produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Prosentase penyisihan penghapusan untuk cadangan khusus pada aset produktif dan non-produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus yang hanya diterapkan untuk aset produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Persentase Penyisihan Penghapusan</b>	
Dalam perhatian khusus	Minimum	5%
Kurang lancar	Minimum	15%
Diragukan	Minimum	50%
Macet		100%

Untuk aset produktif, persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia (BI Intervensi) dan Surat Utang Negara (SUN) tidak dibentuk penyisihan penghapusan.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapusbukukan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan yang bersangkutan selama tahun berjalan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kewajiban komitmen dan kontinjensi disajikan dalam akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi pada neraca.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penurunan nilai. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif Bank.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau penghapusan pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan penghapusannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**l. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo-menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Bangunan	20
Renovasi Bangunan	5
Kendaraan	5
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	5
Mesin kantor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.



**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau penghapusan dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

**m. Aset Lain-lain**

Terdiri dari aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penyisihan penurunan nilai. Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**n. Imbalan Pasca Kerja**

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan penghapusan aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan penghapusan aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (non-performing). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan non-performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasi sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit non performing yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**p. Pengakuan Beban**

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual.

Beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Beban provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**q. Transaksi Hubungan Istimewa**

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak istimewa adalah sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai "Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum". Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah antara lain:

- i. Perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. Perusahaan asosiasi;
- iii. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan
- iv. Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. Karyawan kunci dan anggota keluarganya

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Bank.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS**

Seluruh saldo kas merupakan mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dalam saldo tersebut termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp 1.861.150.000 dan Rp 2.085.500.000.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Akun ini merupakan Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah yang diwajibkan oleh Bank Indonesia sebesar Rp 67.526.641.257 dan Rp 64.523.495.791 atau sebesar 5,16% dan 5,10% dari dana pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009, Giro Wajib Minimum (GWM) sekunder Bank yang terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Obligasi Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar 12,26%.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, setiap Bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% yang terdiri dari GWM utama sebesar 5% yang mulai berlaku tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM sekunder sebesar 2,5% yang mulai berlaku tanggal 24 Oktober 2009. Penempatan GWM Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

Seluruh giro pada bank lain dilakukan dengan pihak ketiga dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Bank International Indonesia Tbk	1.871.540.212	361.859.158
PT Bank Central Asia Tbk (ATM)	699.695.875	1.266.943.043
PT Bank Central Asia Tbk	408.419.917	105.135.086
PT Bank Niaga Tbk	299.848.503	831.506.099
PT Bank Bukopin Tbk	17.655.816	84.626.993
PT Bank Permata Tbk	10.086.646	6.912.245
PT Bank Mandiri Tbk	4.273.308	4.776.308
<b>Jumlah</b>	<b>3.311.520.277</b>	<b>2.661.758.932</b>
Penyisihan penghapusan	(33.115.203)	(26.617.589)
<b>Bersih</b>	<b>3.278.405.074</b>	<b>2.635.141.343</b>
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun	2%	2%

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Saldo awal tahun</b>	26.617.589	20.678.583
Penyisihan penghapusan tahun berjalan (Catatan 24)	6.497.614	5.939.006
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>33.115.203</b>	<b>26.617.589</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup penghapusan yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain. Giro pada bank lain tersebut diklasifikasikan lancar.

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Seluruh penempatan pada bank lain dilakukan dengan pihak ketiga dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

**a. Berdasarkan jenis penempatan**

	<b>2009</b>			<b>2008</b>		
	Tingkat bunga		Jumlah	Tingkat bunga		Jumlah
	Jangka waktu	rata-rata per tahun		Jangka waktu	rata-rata per tahun	
Call Money	-	-	100.000.000	-	-	100.000.000
Deposito	32 hari	7,75%	64.332.838	33 hari	14,00%	57.704.611
Tabungan	-	4,50%	19.437.985	-	4,50%	22.259.800
Kredit yang diberikan	12 bulan	19,00%	136.343.980	12 bulan	19,00%	325.917.375
<b>Jumlah</b>			<b>320.114.803</b>			<b>505.881.786</b>
Penyisihan penghapusan			(102.433.877)			(107.231.943)
<b>Bersih</b>			<b>217.680.926</b>			<b>398.649.843</b>

**b. Kolektibilitas**

Call Money sebesar Rp 100.000.000 merupakan penempatan pada Bank Asiatic (likuidasi) yang telah dicadangkan sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku atas pembentukan cadangan pada aset produktif bank umum (Catatan 2i). Selain penempatan Call Money tersebut, kolektibilitas atas penempatan pada bank lain digolongkan sebagai "lancar" pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup penghapusan yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**c. Penyisihan penghapusan**

Mutasi penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Saldo awal tahun</b>	107.231.943	131.623.131
Penyisihan penghapusan tahun berjalan (Catatan 24)	176.833.381	488.075.535
Pembukuan kembali penyisihan penghapusan tahun berjalan	<u>(181.631.447)</u>	<u>(512.466.723)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>102.433.877</b></u>	<u><b>107.231.943</b></u>

**7. EFEK-EFEK**

Efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan berdasarkan tujuan merupakan investasi efek yang diperdagangkan.

**a. Berdasarkan Jenis Efek**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sertifikat Bank Indonesia – setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka sebesar Rp 981.612.905 tahun 2009 dan Rp 244.364.491 tahun 2008	127.018.387.095	69.755.635.508
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia – setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 23.984.011 tahun 2009 dan Rp 94.434.234 tahun 2008	47.976.015.989	91.905.565.767
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR0044 tahun 2007	28.594.129.221	-
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR0047 tahun 2007	<u>4.714.900.000</u>	<u>-</u>
<b>Bersih</b>	<u><b>208.303.432.305</b></u>	<u><b>161.661.201.275</b></u>

Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR0044 dan FR0047 jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024 dan 15 Maret 2028. Bunga obligasi FR0044 dibayar setiap tanggal 15 Maret dan 15 September dan FR0047 pada tanggal 15 Pebruari dan 15 Agustus.

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari 1 bulan	174.994.403.084	161.661.201.275
Lebih dari 60 bulan	<u>33.309.029.221</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>208.303.432.305</b></u>	<u><b>161.661.201.275</b></u>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Tingkat suku bunga rata-rata**

Rata-rata tingkat bunga atas efek yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
	Suku Bunga Rata-rata	Jangka Waktu	Suku Bunga Rata-rata	Jangka Waktu
Sertifikat Bank Indonesia Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	6,48%	91 hari	8% - 11%	28 hari
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	6%	4 hari	8% - 9,25%	1 hari
	10%	14 - 18 tahun	-	-

**d. Kolektibilitas**

Kualitas dari efek-efek pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 menetapkan bahwa yang pembentukan penyisihan aset produktif dikecualikan untuk aset produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Utang Negara (SUN).

**8. KREDIT**

**a. Berdasarkan jenis kredit**

	2009					
	Dalam perhatian					Jumlah
	Lancar	khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pihak hubungan istimewa						
Modal kerja	19.943.998.861	-	-	-	-	19.943.998.861
Pihak ketiga						
Konsumsi	339.236.980.625	43.492.997.516	3.326.999.810	45.008.997.429	23.937.998.633	455.003.974.013
Modal kerja	162.976.990.691	87.279.995.015	5.047.999.712	10.377.999.407	100.731.994.247	366.414.979.072
Investasi	73.517.995.801	20.491.998.829	49.984.997.146	1.749.999.900	48.951.997.204	194.696.988.880
<b>Jumlah</b>	<b>595.675.965.978</b>	<b>151.264.991.360</b>	<b>58.359.996.668</b>	<b>57.136.996.736</b>	<b>173.621.990.084</b>	<b>1.036.059.940.826</b>
Penyisihan penghapusan	(5.793.993.051)	(2.439.962.658)	(860.998.968)	(16.217.980.548)	(81.434.058.578)	(106.746.993.803)
<b>Bersih</b>	<b>589.881.972.927</b>	<b>148.825.028.702</b>	<b>57.498.997.700</b>	<b>40.919.016.188</b>	<b>92.187.931.506</b>	<b>929.312.947.023</b>
	2008					
	Dalam perhatian					Jumlah
	Lancar	khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pihak hubungan istimewa						
Investasi	33.922.000	-	-	-	-	33.922.000
Modal kerja	10.184.000.040	-	-	-	-	10.184.000.040
Pihak ketiga						
Konsumsi	401.262.155.092	34.416.013.302	10.397.004.019	5.517.002.132	5.452.002.107	457.044.176.652
Modal kerja	141.657.060.549	34.405.007.500	24.121.009.323	38.739.014.973	14.864.005.745	253.786.098.090
Investasi	147.817.139.042	23.984.009.270	42.080.016.264	2.521.000.975	1.826.000.706	218.228.166.257
<b>Jumlah</b>	<b>700.954.276.723</b>	<b>92.805.030.072</b>	<b>76.598.029.606</b>	<b>46.777.018.080</b>	<b>22.142.008.558</b>	<b>939.276.363.039</b>
Penyisihan penghapusan	(6.764.642.767)	(1.381.151.503)	(1.768.804.441)	(2.732.009.041)	(7.002.908.558)	(19.649.516.310)
<b>Bersih</b>	<b>694.189.633.956</b>	<b>91.423.878.569</b>	<b>74.829.225.165</b>	<b>44.045.009.039</b>	<b>15.139.100.000</b>	<b>919.626.846.729</b>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. KREDIT (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

	2009					
	Dalam perhatian					Jumlah
	Lancar	khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pihak hubungan istimewa						
Perdagangan, restoran dan hotel	13.294.263.502	-	-	-	-	13.294.263.502
Jasa-jasa dunia usaha	6.649.735.359	-	-	-	-	6.649.735.359
Pihak ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	81.922.731.060	13.086.999.253	12.810.999.269	4.999.999.714	21.693.998.761	134.514.728.057
Perindustrian	21.608.998.766	5.926.999.661	5.199.999.703	-	-	32.735.998.130
Konstruksi	13.828.999.210	64.674.996.306	-	-	20.327.998.839	98.831.994.355
Jasa-jasa dunia usaha	59.330.260.872	19.495.998.886	15.845.999.095	5.377.999.693	106.633.993.910	206.684.252.456
Jasa-jasa masyarakat	2.932.999.832	309.999.982	-	-	-	3.242.999.814
Transportasi dan komunikasi	56.276.996.786	4.276.999.756	21.175.998.791	1.749.999.900	1.027.999.941	84.507.995.174
Pembiayaan Perumahan	17.588.000.000	1.929.000.000	72.000.000	12.180.000.000	6.212.000.000	37.981.000.000
Pembiayaan kendaraan bermotor	322.242.980.591	41.563.997.516	3.254.999.810	32.828.997.429	17.725.998.633	417.616.973.979
<b>Jumlah</b>	<b>595.675.965.978</b>	<b>151.264.991.360</b>	<b>58.359.996.668</b>	<b>57.136.996.736</b>	<b>173.621.990.084</b>	<b>1.036.059.940.826</b>
Penyisihan penghapusan	(5.793.993.051)	(2.439.962.658)	(860.998.968)	(16.217.980.548)	(81.434.058.578)	(106.746.993.803)
<b>Bersih</b>	<b>589.881.972.927</b>	<b>148.825.028.702</b>	<b>57.498.997.700</b>	<b>40.919.016.188</b>	<b>92.187.931.506</b>	<b>929.312.947.023</b>

	2008					
	Dalam perhatian					Jumlah
	Lancar	khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pihak hubungan istimewa						
Perdagangan, restoran dan hotel	3.568.919.470	-	-	-	-	3.568.919.470
Jasa-jasa dunia usaha	6.649.002.570	-	-	-	-	6.649.002.570
Pihak ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	119.790.046.300	3.359.001.298	14.065.005.436	15.549.006.010	16.568.006.404	169.331.065.448
Perindustrian	17.906.006.921	5.325.002.058	-	-	-	23.231.008.979
Konstruksi	11.029.010.060	19.695.001.815	13.175.005.092	-	-	43.899.016.967
Jasa-jasa dunia usaha	65.703.025.395	13.568.005.244	38.179.014.757	23.539.009.098	-	140.989.054.494
Jasa-jasa masyarakat	3.286.001.270	-	-	-	-	3.286.001.270
Transportasi dan komunikasi	53.851.020.814	16.442.006.355	782.000.302	2.172.000.839	122.000.047	73.369.028.357
Pembiayaan Perumahan	41.424.000.000	2.664.000.000	5.000.000.000	84.000.000	14.000.000	49.186.000.000
Pembiayaan kendaraan bermotor	377.747.243.923	31.752.013.302	5.397.004.019	5.433.002.133	5.438.002.107	425.767.265.484
<b>Jumlah</b>	<b>700.954.276.723</b>	<b>92.805.030.072</b>	<b>76.598.029.606</b>	<b>46.777.018.080</b>	<b>22.142.008.558</b>	<b>939.276.363.039</b>
Penyisihan penghapusan	(6.764.642.767)	(1.381.151.503)	(1.768.804.441)	(2.732.009.041)	(7.002.908.558)	(19.649.516.310)
<b>Bersih</b>	<b>694.189.633.956</b>	<b>91.423.878.569</b>	<b>74.829.225.165</b>	<b>44.045.009.039</b>	<b>15.139.100.000</b>	<b>919.626.846.729</b>

**c. Berdasarkan jangka waktu**

	2009	2008
Sampai dengan 1 tahun	307.564.606.171	184.204.689.729
Lebih dari 1 s/d 3 tahun	396.585.857.438	474.399.404.050
Lebih dari 3 s/d 5 tahun	211.940.771.658	83.206.517.662
Lebih dari 5 tahun	119.968.705.559	197.465.751.598
<b>Jumlah</b>	<b>1.036.059.940.826</b>	<b>939.276.363.039</b>
Penyisihan penghapusan	(106.746.993.803)	(19.649.516.310)
<b>Bersih</b>	<b>929.312.947.023</b>	<b>919.626.846.729</b>



**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. KREDIT (lanjutan)**

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sampai dengan 1 tahun	334.406.735.736	364.243.169.174
Lebih dari 1 s/d 3 tahun	390.560.727.873	389.501.782.067
Lebih dari 3 s/d 5 tahun	311.092.477.217	185.531.411.798
<b>Jumlah</b>	<b>1.036.059.940.826</b>	<b>939.276.363.039</b>
Penyisihan penghapusan	(106.746.993.803)	(19.649.516.310)
<b>Bersih</b>	<b>929.312.947.023</b>	<b>919.626.846.729</b>

**e. Penyisihan penghapusan**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>19.649.516.310</b>	<b>16.467.118.122</b>
Beban penyisihan penghapusan tahun berjalan (Catatan 24)	131.549.352.395	21.679.547.564
Penghapusan kredit - bersih	(8.397.344.083)	(4.310.066.279)
Pembukuan kembali penyisihan penghapusan tahun berjalan (Catatan 24)	(36.054.530.819)	(14.187.083.097)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>106.746.993.803</b>	<b>19.649.516.310</b>

Manajemen berpendapat bahwa semua kredit telah dijamin dengan agunan yang cukup serta jumlah penyisihan penghapusan kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

**f. Tingkat suku bunga rata-rata per-tahun**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	%	%
Kurang dari 1 tahun	20,73	19,27
Lebih dari 1 s/d 3 tahun	22,39	23,15
Lebih dari 3 s/d 5 tahun	20,61	19,80
Lebih dari 5 tahun	19,56	19,82

**g. Rasio Non Performing Loan (NPL)**

Kredit bermasalah yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing loan - net*) adalah sebesar Rp 190.605.945.394 dan Rp 134.013.334.204 atau 18,39% dan 14,57% dari seluruh kredit yang diberikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 3/25/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001, rasio dari kredit "non-performing loan" tidak boleh melebihi maksimum 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. KREDIT (lanjutan)**

**h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

- Kredit pada umumnya dijamin dengan giro, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.

Jumlah deposito, giro dan tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan diungkapkan dalam Catatan 13.

- Kredit konsumsi terdiri dari kredit kendaraan bermotor, kredit kepemilikan rumah dan kredit perorangan lainnya.
- Kredit modal kerja terdiri dari kredit berjangka, kredit rekening koran, kredit akseptasi dan cerukan yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja.
- Kredit investasi merupakan kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk pembelian barang modal.
- Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Persentase keikutsertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi sebesar 0,319% dari fasilitas kredit sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.
- Kredit yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa sesuai yang dilaporkan Bank adalah sebesar Rp 19.943.998.861 atau 1,40% dari jumlah kredit yang diberikan dan sebesar Rp 10.217.922.040 atau 1,68% dari jumlah kredit yang diberikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.
- Dalam laporan Bank kepada Bank Indonesia disebutkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2009 terdapat pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebesar Rp 907.400.000 atau 0,73% dari modal inti. Pada tanggal 19 Maret 2010, sesuai laporan bulanan Bank per tanggal 28 Pebruari 2010 ke Bank Indonesia, tidak terdapat pelampauan BMPK.
- Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank termasuk pengurus dibebani bunga 17,25% per tahun untuk tahun 2009 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 1 sampai dengan 5 tahun dan diterima kembali melalui pemotongan gaji bulanan.
- Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 13.634.018.529 dan Rp 13.635.638.519.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. KREDIT (lanjutan)**

**h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)**

- Kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan pemberian potongan tunggakan bunga, penurunan suku bunga, mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan jangka waktu kredit. Menurut laporan Bank kepada Bank Indonesia, saldo kredit yang telah direstrukturisasi sebesar Rp 208.177.215 dan Rp 165.211.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, atau sebesar 0,02% dan 0,02% dari jumlah kredit yang diberikan.
- Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 8,36% dan 9,02% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember
<b>Nilai tercatat</b>					
Tanah	40.732.426.693	-	-	-	40.732.426.693
Bangunan	39.446.803.413	30.465.116.396	-	-	69.911.919.809
Renovasi bangunan	2.384.913.086	94.938.645	-	-	2.479.851.731
Kendaraan	9.484.196.331	76.535.000	697.201.386	-	8.863.529.945
Perlengkapan dan peralatan kantor	7.005.710.304	141.700.249	8.652.500	-	7.138.758.053
Mesin kantor	23.287.870.342	64.957.000	54.110.000	-	23.298.717.342
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>122.341.920.169</b>	<b>30.843.247.290</b>	<b>759.963.886</b>	<b>-</b>	<b>152.425.203.573</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	11.912.742.898	3.136.641.646	-	-	15.049.384.544
Renovasi bangunan	1.011.466.996	18.901.219	-	-	1.030.368.215
Kendaraan	5.650.295.846	1.229.142.488	281.333.587	-	6.598.104.747
Perlengkapan dan peralatan kantor	3.834.899.735	451.854.367	8.652.500	-	4.278.101.602
Mesin kantor	17.929.514.617	3.368.582.461	54.110.000	-	21.243.987.078
<b>Jumlah Akumulasi penyusutan</b>	<b>40.338.920.092</b>	<b>8.205.122.181</b>	<b>344.096.087</b>	<b>-</b>	<b>48.199.946.186</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>82.003.000.077</b>				<b>104.225.257.387</b>
	2008				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember
<b>Nilai tercatat</b>					
Tanah	51.074.046.693	-	-	(10.341.620.000)	40.732.426.693
Bangunan	58.332.975.391	13.800.000	-	(18.899.971.978)	39.446.803.413
Renovasi bangunan	2.383.713.086	1.200.000	-	-	2.384.913.086
Kendaraan	9.536.304.552	838.032.000	890.140.221	-	9.484.196.331
Perlengkapan dan peralatan kantor	6.965.974.537	53.676.000	13.940.233	-	7.005.710.304
Mesin kantor	22.527.514.597	831.210.742	81.967.500	11.112.503	23.287.870.342
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>150.820.528.856</b>	<b>1.737.918.742</b>	<b>986.047.954</b>	<b>(29.230.479.475)</b>	<b>122.341.920.169</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	15.769.849.006	2.150.334.577	-	(6.007.440.685)	11.912.742.898
Renovasi bangunan	992.600.778	18.866.218	-	-	1.011.466.996
Kendaraan	4.941.073.293	1.289.951.958	580.729.405	-	5.650.295.846
Perlengkapan dan peralatan kantor	3.546.579.345	302.260.623	13.940.233	-	3.834.899.735
Mesin kantor	14.523.462.520	3.476.907.094	81.967.500	11.112.503	17.929.514.617
<b>Jumlah Akumulasi penyusutan</b>	<b>39.773.564.942</b>	<b>7.238.320.470</b>	<b>676.637.138</b>	<b>(5.996.328.182)</b>	<b>40.338.920.092</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>111.046.963.914</b>				<b>82.003.000.077</b>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2009 dan 2008, pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Harga jual	436.636.200	379.188.000
Nilai buku		
Harga perolehan	759.963.886	986.047.954
Akumulasi penyusutan	<u>(344.096.087)</u>	<u>(676.637.138)</u>
<b>Nilai buku - bersih</b>	<b><u>415.867.799</u></b>	<b><u>309.410.816</u></b>
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b><u>20.768.401</u></b>	<b><u>69.777.184</u></b>

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 8.205.122.181 dan Rp 7.238.320.470 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 (Catatan 26).

Pada tahun 2008, Bank menerapkan PSAK 16 (revisi 2007) mengenai aset tetap dan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Sesuai dengan penerapan PSAK tersebut, selisih penilaian kembali aset tetap periode sebelumnya sebesar Rp 31.241.203.329 telah direklasifikasikan ke saldo laba pada tahun 2008.

Penambahan bangunan pada tahun 2009 terutama merupakan pembelian ruangan di gedung Menara Eksekutif Lantai 1,2 dan 16 (dahulu Wisma Surya) yang terletak di Jl. MH Thamrin Kav. 9, Jakarta. Pembelian tersebut dilakukan dengan PT Mintuna Nagareksa, pihak hubungan istimewa, dengan harga Rp 28.000.000.000. Sesuai dengan RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta No. 05 tanggal 26 Oktober 2007 dari Andalia Farida, SH, MH, notaris di Jakarta, disebutkan bahwa transaksi ini telah memenuhi Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-02/PM/2001 tanggal 20 Pebruari 2001 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama serta No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Atas transaksi di atas, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 15.000.000.000 pada tahun 2007 dan dicatat sebagai uang muka pada aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 11). Pada tahun 2009, Bank telah melunasi transaksi tersebut dan telah mencatat sebagai penambahan gedung.

Reklasifikasi tanah dan bangunan pada tahun 2008 merupakan reklasifikasi tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tomang Raya No. 14 ke akun properti terbengkalai pada aset lain-lain (Catatan 11).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor pusat dan cabang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun akan jatuh tempo antara tahun 2010 sampai dengan 2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas nilai nominal yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Bank yakin bahwa tidak ada perubahan kondisi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang mengindikasikan nilai tercatat dari aset tetap mungkin tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 45.521.732.624 dan Rp 33.008.290.796 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang menurut pendapat manajemen Bank adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**10. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai tercatat	111.702.827.123	130.828.914.779
Penyisihan penghapusan dan penurunan nilai	<u>(69.395.429.391)</u>	<u>(13.238.842.679)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>42.307.397.732</u></b>	<b><u>117.590.072.100</u></b>

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

Agunan yang diambil alih dicatat sesuai dengan penilaian independen atas nilai realisasi dari harga agunan yang bersangkutan untuk agunan yang lebih dari Rp 5 miliar dan penilaian internal Bank untuk agunan yang kurang dari Rp 5 miliar.

Perubahan penyisihan penghapusan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>13.238.842.679</b>	<b>14.401.333.046</b>
Penyisihan penghapusan (Catatan 25)	23.362.784.165	2.769.483.996
Penurunan nilai (Catatan 25)	43.277.172.408	1.437.386.099
Pemulihan penyisihan penghapusan	<u>(10.483.369.861)</u>	<u>(5.369.360.462)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>69.395.429.391</u></b>	<b><u>13.238.842.679</u></b>

Bank melakukan penjualan atas agunan yang diambil alih sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Harga jual	18.390.402.121	31.420.451.956
Nilai buku agunan yang diambil alih	<u>(22.591.233.620)</u>	<u>(37.934.251.990)</u>
<b>Rugi penjualan agunan yang diambil alih</b> <b>(Catatan 28)</b>	<b><u>(4.200.831.499)</u></b>	<b><u>(6.513.800.034)</u></b>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)**

Penjualan agunan yang diambil alih berupa motor Beijing sebanyak 17.004 unit kepada PT Global Lestari Motorindo (GLM), pihak hubungan istimewa, yang didasarkan pada perjanjian pembelian kembali atas agunan yang diambil alih sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2007 dari Ety Nugrahawati SH., notaris di Jakarta, antara Bank dengan GLM. Berdasarkan akta tersebut nilai pembelian sebesar Rp 54.000.0000.000 yang akan dibayar secara bertahap sampai dengan bulan September 2010. Sampai dengan tahun 2009, Bank telah menerima pembayaran atas transaksi ini sebesar Rp 12.748.106.907. Pada tahun 2009, komitmen pembelian kembali oleh GLM berdasarkan perjanjian di atas adalah sebesar Rp 10.500.000.000 sedangkan penerimaan Bank atas transaksi ini adalah sebesar Rp 2.248.106.907. Pada tahun 2008, komitmen pembelian kembali dan penerimaan pembayaran adalah sebesar Rp 8.500.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan dan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak dapat terealisasinya agunan yang diambil alih tersebut.

**11. ASET LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Hak atas tanah	2.688.756.410	2.889.448.718
Uang Jaminan	2.452.015.000	2.001.890.000
Tagihan pihak ketiga	2.010.238.912	12.376.292.624
Properti terbengkalai	1.688.500.000	25.708.370.983
Uang muka	1.145.107.518	17.059.274.889
Lain-lain	370.843.086	391.275.990
<b>Jumlah</b>	<b>10.355.460.926</b>	<b>60.426.553.204</b>

- Hak atas tanah merupakan biaya pengurusan sertifikat dan bea balik nama tanah di Jl. RS Fatmawati Jakarta dan Denpasar Bali. Hak atas tanah ini diamortisasi dengan beban amortisasi sebesar Rp 200.692.308 per tahun selama masa berlakunya hak atas tanah yaitu 20 tahun.
- Uang jaminan merupakan jaminan atas penggunaan jaringan ATM yang dapat diminta kembali setelah selesai masa kontrak.
- Properti terbengkalai sebesar Rp 1.688.500.000 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan tanah yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha, yang terletak di Kabupaten Pasuruan.
- Properti terbengkalai dengan nilai buku sebesar Rp 23.234.151.293 pada tanggal 31 Desember 2008, merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tomang Raya No. 14 yang direklasifikasi dari aset tetap (Catatan 9). Pada tahun 2009, properti tersebut di jual kepada pihak ketiga dengan harga sebesar Rp 23.500.000.000. Sesuai dengan RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta No. 05 tanggal 26 Oktober 2007 dari Andalia Farida, SH, MH, notaris di Jakarta, disebutkan bahwa transaksi ini telah memenuhi Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-02/PM/2001 tanggal 20 Pebruari 2001 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- Uang muka sebesar Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008, merupakan uang muka pembelian gedung (Catatan 9).

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban segera terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kiriman uang	3.314.153.166	14.727.717.141
Lain-lain	2.934.393.008	5.217.997.750
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.248.546.174</u></b>	<b><u>19.945.714.891</u></b>

**13. SIMPANAN**

Simpanan terdiri dari:

	<u>2009</u>		
	<u>Pihak hubungan istimewa</u>	<u>Pihak ketiga</u>	<u>Jumlah</u>
Giro	8.307.723.095	9.591.656.392	17.899.379.487
Tabungan	2.429.548.805	214.164.904.858	216.594.453.663
Deposito berjangka	5.115.244.747	1.068.408.203.706	1.073.523.448.453
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.852.516.647</u></b>	<b><u>1.292.164.764.956</u></b>	<b><u>1.308.017.281.603</u></b>
	<u>2008</u>		
	<u>Pihak hubungan istimewa</u>	<u>Pihak ketiga</u>	<u>Jumlah</u>
Giro	7.639.700.225	22.270.540.525	29.910.240.750
Tabungan	2.369.376.063	218.895.811.204	221.265.187.267
Deposito berjangka	18.496.980.314	1.053.045.490.812	1.071.542.471.126
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.506.056.602</u></b>	<b><u>1.294.211.842.541</u></b>	<b><u>1.322.717.899.143</u></b>

**Giro**

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 0% sampai dengan 2,5%.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan Rp 2.750.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 8).

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. SIMPANAN (lanjutan)**

**Tabungan**

Terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Eksekutif Premier	110.069.376.973	100.748.922.865
Eksekutif	39.307.551.315	46.443.683.141
Eksekutif Maxi	39.200.643.419	50.052.368.001
Eksekutif ATM	15.935.748.779	12.152.088.620
Eksekutif Small	4.712.524.918	5.661.571.475
Eksekutif Benefit	2.878.779.248	3.115.403.789
Eksekutif Cashback	2.013.618.599	2.561.826.603
Eksekutif Premier Plus	1.813.413.245	-
Eksekutif Point	648.164.692	514.690.297
Lain-lain	14.632.475	14.632.476
<b>Jumlah</b>	<b><u>216.594.453.663</u></b>	<b><u>221.265.187.267</u></b>

Tingkat suku bunga berkisar antara 1% - 7% pada tahun 2009 dan 1% - 10% pada tahun 2008.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan sebesar Rp 830.504.079 dan Rp 100.009.266 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 8).

**Deposito Berjangka**

**a. Berdasarkan periode**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari 1 bulan	7.024.830.197	15.729.189.187
1 bulan	746.054.805.130	850.022.088.786
3 bulan	194.268.398.334	131.862.332.114
6 bulan	69.921.143.315	18.937.613.345
12 bulan atau lebih	56.254.271.477	54.991.247.694
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.073.523.448.453</u></b>	<b><u>1.071.542.471.126</u></b>



**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. SIMPANAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari 1 bulan	687.635.841.887	894.090.323.122
Lebih dari 1 - 3 bulan	313.686.887.585	116.029.735.601
Lebih dari 3 - 6 bulan	25.254.497.537	9.854.598.088
Lebih dari 6 - 12 bulan	45.203.438.579	50.554.364.315
Lebih dari 12 bulan	1.742.782.865	1.013.450.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.073.523.448.453</u></b>	<b><u>1.071.542.471.126</u></b>

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan sebesar Rp 46.161.431.745 dan Rp 24.490.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 8).

Suku bunga rata-rata per tahun berdasarkan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	%	%
Kurang dari 1 bulan	7,00	11,89
Lebih dari 1 - 3 bulan	6,99	11,20
Lebih dari 3 - 6 bulan	7,12	10,69
Lebih dari 6 - 12 bulan	7,87	10,41
Lebih dari 12 bulan	6,96	9,35

Giro, tabungan dan deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat bunga, persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak ketiga.

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis penempatan**

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Giro	-	1.486.363.969
Pihak Ketiga		
Deposito berjangka	17.300.000.000	15.354.368.606
Giro	1.053.644.084	1.585.179.339
Tabungan	1.950.320.284	2.510.536.763
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.303.964.368</u></b>	<b><u>20.936.448.677</u></b>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan jangka waktu**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari 1 bulan	3.003.964.368	5.582.080.071
1 bulan	200.000.000	200.000.000
3 bulan	17.100.000.000	15.154.368.606
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.303.964.368</u></b>	<b><u>20.936.448.677</u></b>

**c. Tingkat suku bunga per tahun**

Suku bunga per tahun berdasarkan jenis penempatan simpanan dari bank lain, berkisar antara:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	%	%
Giro	0 – 2,5	0 – 2,5
Tabungan	1 – 7	1 – 10
Deposito berjangka	6 – 7	8 – 10

**15. HUTANG PAJAK**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	191.709.051	418.636.512
Pasal 23	1.337.670.171	1.906.129.226
Pasal 4 (2)	808.698.064	517.779.998
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.338.077.286</u></b>	<b><u>2.842.545.736</u></b>

**16. HUTANG PEMEGANG SAHAM**

Akun ini merupakan dana setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali dalam rangka memperkuat Struktur Modal Bank. Dana setoran modal tersebut tidak dapat ditarik oleh Pemegang Saham Pengendali tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia (BI) sesuai dengan Surat Pernyataan Pemegang Saham Pengendali kepada BI. Penempatan dana ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Dana setoran modal ini akan digunakan untuk peningkatan modal disetor jika telah memperoleh persetujuan dari instansi terkait dan Rapat Umum Pemegang Saham Bank.

Dana Setoran Modal ini ditempatkan oleh:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lunardi Widjaja	110.013.292.489	26.800.000.000
Lusiana Widjaja	14.625.000.000	4.125.000.000
Irawati Wijaya	5.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>129.638.292.489</u></b>	<b><u>30.925.000.000</u></b>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 457 dan 488 karyawan masing-masing tahun 2009 dan 2008. Tidak ada pendanaan yang dicadangkan atas imbalan pasca kerja ini. Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya jasa kini	480.835.560	381.805.251
Biaya bunga	452.602.690	323.732.274
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih	(20.331.680)	29.227.471
Amortisasi biaya jasa lalu	39.778.552	39.778.552
<b>Jumlah</b>	<b><u>952.885.122</u></b>	<b><u>774.543.548</u></b>

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	4.626.977.133	4.114.569.915
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1.519.644.332)	(1.960.122.236)
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b><u>3.107.332.801</u></b>	<b><u>2.154.447.679</u></b>

Mutasi kewajiban di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	2.154.447.679	1.379.904.131
Beban tahun berjalan	952.885.122	774.543.548
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3.107.332.801</u></b>	<b><u>2.154.447.679</u></b>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia pada tahun 2009 dan PT Jasa Aktuaria Drapta Sentosa Gunajasa pada tahun 2008. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 12%
Tingkat kenaikan gaji	: 5%
Tingkat mortality	: CSO 1980
Tingkat pengunduran diri	: 1,2% sampai dengan umur 40, kemudian menurun hingga 0% di umur 52, kemudian tetap

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	1.400.000.000	-
Setoran jaminan	193.300.000	195.300.000
Kewajiban Lainnya	331.839.561	3.046.292.571
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.925.139.561</u></b>	<b><u>3.241.592.571</u></b>

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Bank adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	<u>2009 dan 2008</u>		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
Lunardi Widjaja	432.500.000	50,66	43.250.000.000
Lusiana Widjaja	123.750.000	14,48	12.375.000.000
Irawati Wijaya	40.600.000	4,76	4.060.000.000
Sinthyawati Widjaja	40.600.000	4,76	4.060.000.000
Setiawan Widjaja	39.268.000	4,60	3.926.800.000
Masyarakat	177.032.000	20,74	17.703.200.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>853.750.000</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>85.375.000.000</u></b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta No. 17 tanggal 9 Mei 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui penerbitan saham baru sebesar Rp 4.000.000.000 atau sebanyak 40.000.000 lembar saham. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07315.AH.01.01.Tahun2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 12 Maret 2010, berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01491/BEI.PPJ/03-2010, penambahan modal tersebut telah disetujui untuk dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/15/PB/2005 tanggal 1 Juli 2005 tentang Jumlah Modal Inti Minimum Bank Umum, Bank wajib memenuhi jumlah Modal Inti paling kurang sebesar Rp 80.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2007 dan paling kurang sebesar Rp100.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 2001 setelah dikurangi biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	<b>Jumlah</b>
Agio saham atas penjualan saham bank pada penawaran umum tahun 2001	11.100.000.000
Biaya emisi saham	(3.433.748.975)
<b>Saldo per 31 Desember 2009 dan 2008</b>	<b>7.666.251.025</b>

**21. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga berasal dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Kredit yang diberikan	171.559.458.907	164.451.889.733
Surat berharga	6.522.302.399	3.162.605.357
Penempatan pada bank lain	1.435.443.400	1.631.400.650
Giro pada bank lain	32.218.026	378.366.007
<b>Jumlah</b>	<b>179.549.422.732</b>	<b>169.624.261.747</b>

Pendapatan bunga dari transaksi dengan pihak hubungan istimewa berjumlah Rp 2.371.350.276 dan Rp 1.417.722.603 atau 1,32% dan 0,84% dari jumlah pendapatan bunga masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

**22. BEBAN BUNGA**

Beban bunga meliputi bunga atas:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Simpanan		
Deposito berjangka	88.489.785.344	86.979.994.361
Tabungan	9.629.912.908	12.037.413.773
Giro	443.837.775	686.453.505
Sertifikat Bank Indonesia	699.102.212	43.690.094
Call Money	-	214.864.582
<b>Jumlah</b>	<b>99.262.638.239</b>	<b>99.962.416.315</b>

Beban bunga dari transaksi dengan pihak hubungan istimewa berjumlah Rp 4.184.545.859 dan Rp 1.623.111.401 atau 4,22% dan 1,62% dari jumlah beban bunga masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PENDAPATAN ADMINISTRASI**

Pendapatan administrasi terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Denda dan pinalti	3.736.075.687	2.687.188.610
Administrasi kredit	1.485.217.500	1.426.866.327
Lainnya	1.271.789.693	1.230.593.534
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.493.082.880</u></b>	<b><u>5.344.648.471</u></b>

**24. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF**

Beban penyisihan penghapusan aset produktif berasal dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	131.549.352.395	21.679.547.564
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)	176.833.381	488.075.535
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	27.649.094	15.231.250
Giro pada bank lain (Catatan 5)	6.497.614	5.939.006
Pemulihan penyisihan penghapusan (Catatan 8)	(36.054.530.819)	(14.187.083.097)
<b>Jumlah</b>	<b><u>95.705.801.665</u></b>	<b><u>8.001.710.258</u></b>

**25. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN DAN PENURUNAN NILAI ASET NON PRODUKTIF**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Penurunan nilai agunan yang diambil alih (Catatan 10)	43.277.172.408	1.437.386.099
Penyisihan agunan yang diambil alih (Catatan 10)	23.362.784.165	2.769.483.996
Properti terbengkalai	745.556.605	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>67.385.513.178</u></b>	<b><u>4.206.870.095</u></b>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Iklan, promosi dan pemasaran	33.659.476.224	18.379.706.002
Operasional pembiayaan	13.789.259.810	16.355.978.699
Penyusutan (Catatan 9)	8.205.122.181	7.238.320.470
Komunikasi	3.569.922.509	3.509.944.754
Asuransi	2.900.573.908	2.532.594.361
Pajak dan perijinan	2.224.239.437	1.335.290.368
Perbaikan dan pemeliharaan	2.109.630.991	2.023.258.964
Iuran dan administrasi	1.815.586.001	1.407.028.248
Listrik, air dan gas	1.604.652.914	1.552.353.221
Perlengkapan kantor	1.438.137.288	1.388.640.673
Transportasi dan perjalanan dinas	1.404.870.935	1.595.910.113
Sewa	1.348.739.690	2.331.295.214
Honorarium tenaga ahli	592.863.605	404.905.292
Lain-lain	2.855.719.814	8.464.278.043
<b>Jumlah</b>	<b><u>77.518.795.307</u></b>	<b><u>68.519.504.422</u></b>

Beban sewa dari transaksi dengan pihak hubungan istimewa sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 1.500.000.000 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 (Catatan 33).

**27. TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Gaji dan upah	17.530.862.527	17.267.981.059
Kesejahteraan karyawan	4.041.370.356	4.467.879.411
Imbalan pasca kerja	952.885.122	774.543.548
Pelatihan	480.864.379	279.850.163
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.005.982.384</u></b>	<b><u>22.790.254.181</u></b>

Bank belum dapat merealisasikan kewajiban pendanaan pendidikan dan pelatihan sebesar 5% dari biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya dikarenakan Bank menyesuaikan budget pendidikan dengan situasi dan kondisi Bank secara keseluruhan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)**

Rincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>			Jumlah
	Jumlah pejabat	Gaji	Tunjangan	
Komisaris	3	410.899.848	30.801.854	441.701.702
Direksi	3	777.521.426	121.006.100	898.527.526
Komite audit	2	105.186.000	-	105.186.000
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>1.293.607.274</b>	<b>151.807.954</b>	<b>1.445.415.228</b>

	<b>2008</b>			Jumlah
	Jumlah pejabat	Gaji	Tunjangan	
Komisaris	3	451.758.479	38.194.298	489.952.777
Direksi	3	868.336.406	84.646.797	952.983.203
Komite audit	2	105.186.000	-	105.186.000
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>1.425.280.885</b>	<b>122.841.095</b>	<b>1.548.121.980</b>

**28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Rincian pendapatan (beban) non operasional - bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Pendapatan non operasional</b>		
Penerimaan kembali Negotiable Certificate		
Deposit - bersih	61.053.369.863	-
Sewa	578.544.825	1.031.250.000
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	20.768.401	69.777.184
Lain-lain	850.047.730	88.925.462
<b>Jumlah</b>	<b>62.502.730.819</b>	<b>1.189.952.646</b>
<b>Beban non operasional</b>		
Rugi penjualan agunan yang diambil alih – bersih (Catatan 10)	4.200.831.499	6.513.800.034
Lain-lain	430.838.544	1.240.962.781
<b>Jumlah</b>	<b>4.631.670.043</b>	<b>7.754.762.815</b>
<b>Bersih</b>	<b>57.871.060.776</b>	<b>(6.564.810.169)</b>



**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (lanjutan)**

Pada tahun 2003, Bank memiliki Negotiable Certificate Deposits (NCD) pada PT Bank Unibank Tbk yang telah menjadi bank beku kegiatan usaha (BBKU) dengan nilai sebesar Rp 65.000.000.000. Atas NCD ini, Bank telah mengajukan gugatan. Pada tahun 2005, Bank telah menjual hak tagih atas NCD tersebut kepada Shanghai Chinaindo Export Import Company (SCEIC) dengan harga jual sebesar Rp 26.000.000.000 atau 40% dari nilai NCD, dimana selisih sebesar Rp 39.000.000.000 telah dicadangkan seluruhnya sampai dengan tahun 2007. Sampai dengan tahun 2007, Bank telah menerima pembayaran NCD dari SCEIC sebesar Rp 11.378.855.624, sedangkan sisanya sebesar Rp 14.621.144.376 belum diterima Bank dan telah dicadangkan seluruhnya pada tahun 2007.

Bank telah memenangkan gugatan pembayaran kembali NCD tersebut, sesuai dengan Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 355/PK/PDT/2006 tanggal 28 Mei 2008. Sesuai dengan keputusan tersebut Bank telah menerima pembayaran pokok dan bunga NCD sebesar Rp 72.431.369.863 pada tanggal 17 Juli 2009. Sesuai dengan akta pembatalan No. 107 tanggal 31 Juli 2009 dari Misahardi Wilamarta SH, notaris di Jakarta. Bank melakukan pengembalian pembayaran kepada SCEIC sebesar Rp 11.378.000.000. Pada tahun 2009, Bank mencatat keuntungan penerimaan kembali NCD sebesar Rp 61.053.369.863 yang merupakan selisih antara penerimaan pembayaran pokok dan bunga NCD dengan pembayaran kembali kepada SCEIC.

**29. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak penghasilan Bank terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pajak Kini	-	-
Pajak tangguhan	(22.179.410.343)	(3.994.355.278)
<b>Jumlah</b>	<b>(22.179.410.343)</b>	<b>(3.994.355.278)</b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(112.690.649.332)	(28.018.102.809)
Ditambah (dikurangi):		
Beda Temporer		
Penyisihan aktiva produktif	183.330.995	488.075.535
Penyusutan	(686.403.336)	(1.311.077.629)
Cadangan Pesangon	952.885.122	774.543.548
Beda Tetap		
Pemeliharaan kendaraan dinas	481.199.106	583.441.140
Pajak hadiah	387.502.094	424.469.842
Pakaian dinas	207.362.000	207.362.000
Kesejahteraan karyawan	200.094.000	285.239.300
Pajak kendaraan dinas	152.544.350	208.926.125
Jamuan Tamu	44.964.531	65.595.940
Penggantian buku giro	-	(163.615.000)
<b>Rugi fiskal tahun berjalan (dilanjutkan)</b>	<b>(110.767.170.470)</b>	<b>(26.455.142.008)</b>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rugi fiskal tahun berjalan (lanjutan)	(110.767.170.470)	(26.455.142.008)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2005	(63.416.072.590)	(76.979.383.816)
2006	(11.443.403.312)	(11.443.403.312)
2007	-	13.563.311.226
2008	(26.455.142.008)	-
<b>Jumlah akumulasi rugi fiskal</b>	<b><u>(212.081.788.380)</u></b>	<b><u>(101.314.617.910)</u></b>

Jumlah taksiran rugi fiskal pajak Bank tahun 2008 telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2008. Sedangkan jumlah penghasilan kena pajak Bank tahun 2009 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan final.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari</u> <u>2008</u>	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	<u>31 Desember</u> <u>2008</u>	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	<u>31 Desember</u> <u>2009</u>
Rugi fiskal	22.465.270.281	(3.985.771.302)	18.479.498.979	(18.479.498.979)	-
Penyisihan piutang	4.386.343.312	-	4.386.343.312	(4.386.343.312)	-
Aset tetap	1.039.411.773	393.323.289	1.432.735.062	(198.987.931)	1.233.747.131
Kewajiban imbalan pasca kerja	425.754.311	(255.484.604)	170.269.707	699.783.477	870.053.184
Penyisihan penghapusan kredit	-	(146.422.661)	(146.422.661)	185.636.402	39.213.742
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.316.779.678</u></b>	<b><u>(3.994.355.278)</u></b>	<b><u>24.322.424.400</u></b>	<b><u>(22.179.410.343)</u></b>	<b><u>2.143.014.057</u></b>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Rugi bersih</b>	<b>(134.870.059.675)</b>	<b>(32.012.458.087)</b>
Rugi bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	(157,97)	(38,55)
Jumlah saham	853.750.000	853.750.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	853.750.000	830.517.123

**31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Komitmen</b>		
<b>Tagihan komitmen:</b>		
Tagihan kepada pihak terkait	41.251.893.093	45.837.335.245
Surat berharga titipan kliring	13.404.901.048	20.777.166.890
Inkaso dalam pengiriman	744.246.000	194.333.500
<b>Jumlah tagihan komitmen</b>	<b>55.401.040.141</b>	<b>66.808.835.635</b>
<b>Kewajiban komitmen:</b>		
Komitmen kredit yang belum ditarik	22.376.036.635	32.809.949.231
Lainnya	14.149.147.048	20.971.500.390
<b>Jumlah kewajiban komitmen</b>	<b>36.525.183.683</b>	<b>53.781.449.621</b>
<b>Jumlah tagihan komitmen - bersih</b>	<b>18.875.856.458</b>	<b>13.027.386.014</b>
<b>Kontinjensi</b>		
<b>Tagihan kontinjensi:</b>		
Kredit yang hapus buku	88.393.397.512	80.922.614.717
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	41.364.182.091	17.651.898.056
<b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>	<b>129.757.579.603</b>	<b>98.574.512.773</b>
<b>Kewajiban kontinjensi:</b>		
Bank Garansi	2.764.909.400	1.540.263.350
<b>Jumlah tagihan Kontinjensi - bersih</b>	<b>126.992.670.203</b>	<b>97.034.249.423</b>
<b>Jumlah tagihan komitmen dan kontinjensi</b>	<b>145.868.526.661</b>	<b>110.061.635.437</b>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

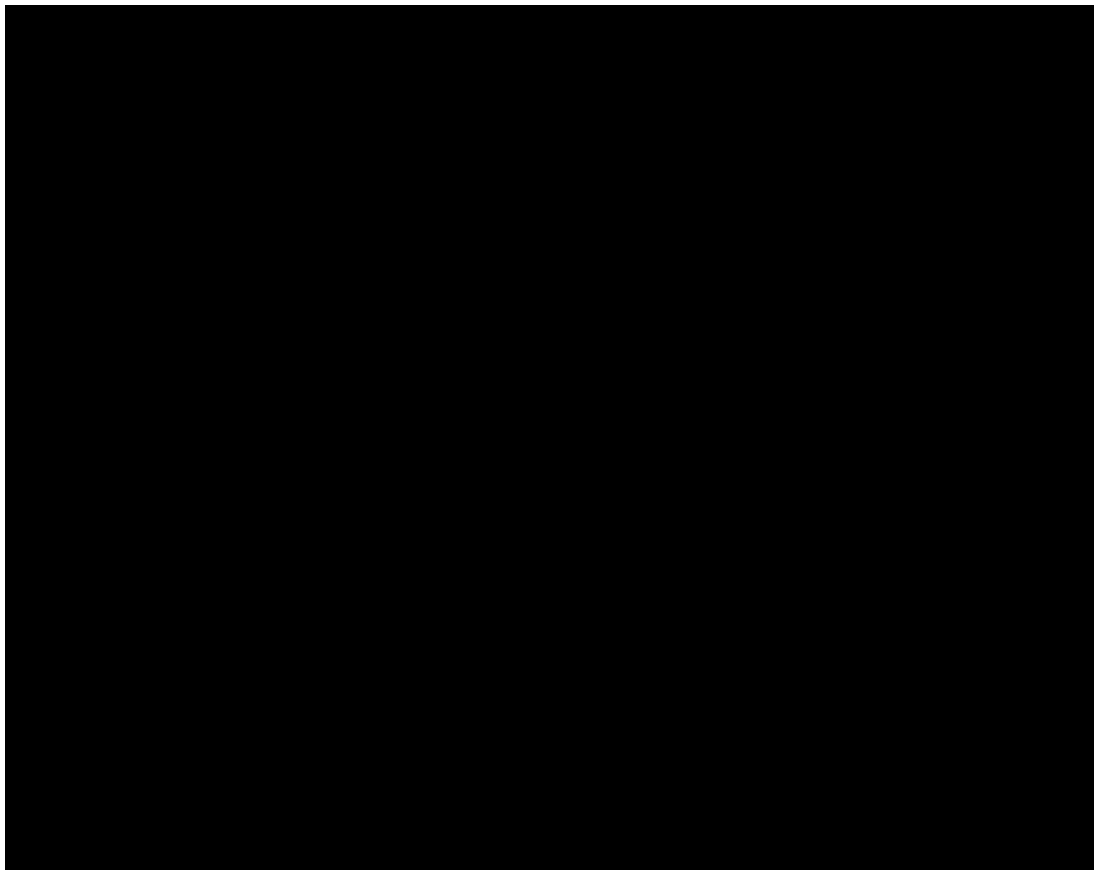
---

**32. INFORMASI SEGMENT**

**Segment Geografis**

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan segment geografis:

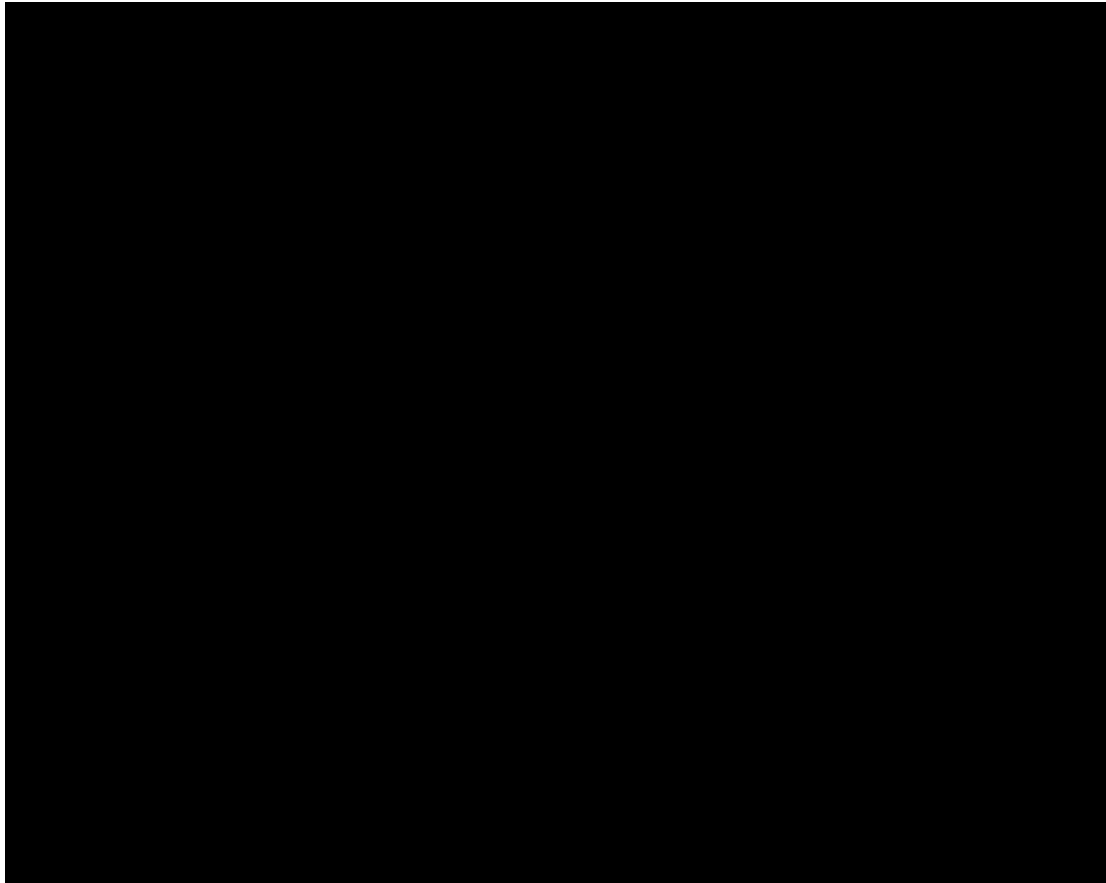


**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segment Geografis (lanjutan)**



**Segment sekunder**

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segment usaha tidak signifikan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Pihak-pihak hubungan istimewa karena keterkaitan kepemilikan dan pengurus adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Pihak-pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>Hubungan</b>	<b>Sifat Transaksi</b>
1.	Lunardi Widjaja	Pemegang Saham dan Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Giro</li> <li>- Tabungan</li> <li>- Sewa ruang kantor</li> <li>- Hutang pemegang saham (Catatan 16)</li> </ul>
2.	PT Global Lestari Motorindo	Perusahaan Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kredit</li> <li>- Penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 10)</li> </ul>
3.	PT Lunardi Sentra	Perusahaan Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Giro</li> </ul>
4.	PT Mintuna Nagareksa	Perusahaan Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kredit</li> <li>- Sewa ruang kantor</li> <li>- Pembelian gedung (Catatan 9)</li> </ul>
5.	Lusiana Widjaja	Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tabungan</li> <li>- Deposito</li> <li>- Hutang pemegang saham (Catatan 16)</li> </ul>
6.	Irawati Wijaya	Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tabungan</li> <li>- Deposito</li> <li>- Hutang pemegang saham (Catatan 16)</li> </ul>
7.	PT TransPay Indonesia	Perusahaan Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Giro</li> <li>- Deposito</li> </ul>
8.	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) BPR Jember Lestari BPR Babat Lestari BPR Porong Lestari BPR Dewaninusa	Perusahaan Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Giro</li> <li>- Tabungan</li> </ul>
9.	Direksi dan Komisaris	Pengurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Giro</li> <li>- Tabungan</li> <li>- Deposito</li> </ul>

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak hubungan istimewa dimana menurut Bank transaksi dilaksanakan berdasarkan syarat dan kondisi serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga sebagai berikut:

a. Bank menyewa gedung Menara Eksekutif Lantai 1, 2 dan 16 kepada PT Mintuna Negareksa untuk jangka waktu dari 1 Januari 2008 hingga 1 Mei 2009, sebesar Rp 2.000.000.000.

b. Kredit (Catatan 8).

Pada tanggal neraca persentase kredit yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa terhadap jumlah keseluruhan kredit yang diberikan adalah sebesar kurang lebih 1,40% dan 0,68% masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008. Tingkat bunga per tahun untuk kredit yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa berkisar antara 12% - 22,39% pada tahun 2009 dan 8,75% - 23,15% pada tahun 2008.

c. Penempatan dana dari pihak hubungan istimewa dalam bentuk simpanan (Catatan 13):

- Giro

Pada tanggal neraca persentase rekening giro pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari jumlah rekening giro adalah sebesar 46,41% untuk tahun 2009 dan 25,54% untuk tahun 2008. Tingkat bunga yang diberikan berkisar 0 - 2,5% untuk tahun 2009 dan 2008.

- Tabungan

Pada tanggal neraca persentase tabungan pihak hubungan istimewa dari jumlah tabungan adalah sebesar 1,12% untuk tahun 2009 dan 1,07% untuk tahun 2008. Tingkat bunga yang diberikan berkisar antara 1 - 7% tahun 2009 dan 1 - 10% tahun 2008.

- Deposito Berjangka

Pada tanggal neraca persentase deposito berjangka pihak hubungan istimewa dari jumlah deposito berjangka adalah sebesar 0,48% untuk tahun 2009 dan 1,73% untuk tahun 2008. Tingkat bunga yang diberikan berkisar antara 6 - 10% untuk tahun 2009 dan 2008.

d. Simpanan dari Bank lain dalam bentuk giro dan tabungan tahun 2008.

	<b>2008</b>
Giro	
BPR Dewaninusa	13.137.805
Tabungan	
BPR Porong Lestari	811.524.171
BPR Jember Lestari	650.856.844
BPR Babat Lestari	10.845.149
<b>Jumlah</b>	<b>1.486.363.969</b>

Tingkat suku bunga yang diberikan untuk giro berkisar antara 0 - 2,5% dan untuk tabungan berkisar antara 1 - 10%.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Saldo pihak hubungan istimewa dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Aset</b>		
Kredit		
PT Global Lestari Motorindo	13.294.263.502	3.568.186.681
PT Mintuna Nagareksa	6.649.735.359	6.649.735.359
Jumlah	<u>19.943.998.861</u>	<u>10.217.922.040</u>
Persentase kredit dari jumlah aset	<u>1,40%</u>	<u>0,68%</u>
<b>Kewajiban</b>		
Simpanan		
Giro	8.307.723.095	7.639.700.225
Tabungan	2.429.548.805	2.369.376.063
Deposito berjangka	5.115.244.747	18.496.980.314
Simpanan dari bank lain	-	1.486.363.969
Hutang kepada pemegang saham	129.638.292.489	30.925.000.000
Jumlah	<u>145.490.809.136</u>	<u>60.917.420.571</u>
Persentase dari jumlah kewajiban	<u>9,88%</u>	<u>4,34%</u>
<b>Pendapatan bunga - kredit</b>	<u>2.371.350.276</u>	<u>1.417.722.603</u>
Persentase pendapatan bunga kredit dari jumlah pendapatan bunga	<u>1,32%</u>	<u>0,84%</u>
<b>Beban bunga</b>		
Giro	186.310.072	188.940.459
Tabungan	125.671.124	159.489.032
Deposito berjangka	3.872.564.663	1.274.681.910
Jumlah	<u>4.184.545.859</u>	<u>1.623.111.401</u>
Persentase beban bunga simpanan dari jumlah beban bunga	<u>4,22%</u>	<u>1,62%</u>
<b>Beban Sewa</b>	<u>500.000.000</u>	<u>1.500.000.000</u>
Persentase beban sewa dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>0,65%</u>	<u>2,1%</u>
Penjualan agunan yang diambil alih (kendaraan bermotor) kepada PT Global Lestari Motorindo	<u>2.248.106.907</u>	<u>8.500.000.000</u>



**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN**

Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2009 (Dalam Jutaan Rupiah)</b>						<b>Jumlah</b>
	<b>Lain-lain</b>	<b>Sampai dengan 1 bulan</b>	<b>1 bulan s/d 3 bulan</b>	<b>3 bulan s/d 12 bulan</b>	<b>1 tahun s/d 5 tahun</b>	<b>Lebih dari 5 tahun</b>	
<b><u>Aset</u></b>							
Kas	-	23.569	-	-	-	-	23.569
Giro pada Bank Indonesia	-	67.527	-	-	-	-	67.527
Giro pada bank lain	-	3.312	-	-	-	-	3.312
Penyisihan penghapusan	(33)	-	-	-	-	-	(33)
Penempatan pada bank lain	-	220	-	-	-	100	320
Penyisihan penghapusan	(102)	-	-	-	-	-	(102)
Efek-efek	-	174.994	-	-	-	33.309	208.303
Kredit	-	15.193	87.227	231.987	701.653	-	1.036.060
Penyisihan penghapusan	-	(106.747)	-	-	-	-	(106.747)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	11.224	-	-	-	-	11.224
Biaya dibayar dimuka	23.113	-	-	-	-	-	23.113
Aset pajak tangguhan - bersih	2.143	-	-	-	-	-	2.143
Aset tetap - bersih	104.225	-	-	-	-	-	104.225
Aset lain-lain	52.662	-	-	-	-	-	52.662
<b>Jumlah Aset</b>	<b>182.008</b>	<b>189.292</b>	<b>87.227</b>	<b>231.987</b>	<b>701.653</b>	<b>33.409</b>	<b>1.425.576</b>
<b><u>Kewajiban</u></b>							
Kewajiban segera	-	6.248	-	-	-	-	6.248
Simpanan	-	820.495	315.098	43.042	33.624	95.758	1.308.017
Simpanan dari bank lain	-	20.304	-	-	-	-	20.304
Hutang pajak	-	2.338	-	-	-	-	2.338
Pendapatan diterima dimuka	664	-	-	-	-	-	664
Kewajiban manfaat karyawan	3.107	-	-	-	-	-	3.107
Hutang pemegang saham	-	-	-	-	-	129.638	129.638
Kewajiban lain-lain	1.954	-	-	-	-	-	1.954
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>5.725</b>	<b>849.385</b>	<b>315.098</b>	<b>43.042</b>	<b>33.624</b>	<b>225.396</b>	<b>1.472.270</b>
Selisih	176.283	(660.093)	(227.871)	188.945	668.029	(191.987)	

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN (lanjutan)**

	<b>2008 (Dalam Jutaan Rupiah)</b>						
	Lain-lain	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan s/d 3 bulan	3 bulan s/d 12 bulan	1 tahun s/d 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
<b><u>Aset</u></b>							
Kas	-	27.152	-	-	-	-	27.152
Giro pada Bank Indonesia	-	64.523	-	-	-	-	64.523
Giro pada bank lain	-	2.662	-	-	-	-	2.662
Penyisihan penghapusan	(27)	-	-	-	-	-	(27)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	181	-	325	-	-	506
Penyisihan penghapusan	(107)	-	-	-	-	-	(107)
Efek-efek	-	161.661	-	-	-	-	161.661
Kredit	-	13.157	88.239	262.848	575.033	-	939.277
Penyisihan penghapusan	(19.650)	-	-	-	-	-	(19.650)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	8.980	-	-	-	-	8.980
Biaya dibayar dimuka	22.846	-	-	-	-	-	22.846
Aset pajak tangguhan - bersih	24.322	-	-	-	-	-	24.322
Aset tetap - bersih	82.003	-	-	-	-	-	82.003
Aset lain-lain	178.018	-	-	-	-	-	178.018
<b>Jumlah Aset</b>	<b>287.405</b>	<b>278.316</b>	<b>88.239</b>	<b>263.173</b>	<b>575.033</b>	<b>-</b>	<b>1.492.166</b>
<b><u>Kewajiban</u></b>							
Kewajiban segera	-	19.946	-	-	-	-	19.946
Simpanan	-	1.145.267	116.029	60.409	1.013	-	1.322.718
Simpanan dari bank lain	-	5.782	15.154	-	-	-	20.936
Hutang pajak	-	2.843	-	-	-	-	2.843
Pendapatan diterima dimuka	1.211	-	-	-	-	-	1.211
Hutang pemegang saham	-	-	-	-	-	30.925	30.925
Kewajiban manfaat karyawan	2.154	-	-	-	-	-	2.154
Kewajiban lain-lain	3.257	-	-	-	-	-	3.257
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>6.622</b>	<b>1.173.838</b>	<b>131.183</b>	<b>60.409</b>	<b>1.013</b>	<b>30.925</b>	<b>1.403.990</b>
Selisih	280.783	(895.522)	(42.944)	202.764	574.020	(30.925)	

**35. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA**

Banyak negara, termasuk Indonesia mengalami kesulitan ekonomi termasuk masalah likuiditas, kestabilan harga dan menurunnya aktivitas bisnis secara signifikan. Operasi industri Perbankan telah sedikit terpengaruh, dan diperkirakan akan terus sedikit terpengaruh oleh ketidakpastian di masa mendatang yang disebabkan karena kondisi ekonomi global. Pemulihan atas aset Bank tergantung dari situasi makro ekonomi yang berada di luar kendali Bank.

Resolusi dari memburuknya kondisi ekonomi banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah. Tindakan tersebut adalah di luar kendali Bank dalam melakukan inisiasi dari pemulihan kondisi ekonomi. Pada saat ini, dampak dari memburuknya kondisi ekonomi yang mungkin timbul di masa mendatang terhadap likuiditas dan pendapatan Bank termasuk terhadap debitur dan kreditur Bank tidak dapat ditentukan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Laporan keuangan Bank terlampir disusun dengan anggapan bahwa Bank dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan mengalami kerugian operasional masing-masing sebesar Rp 170.561.710.108 dan Rp 21.453.292.640 terutama karena penyisihan penghapusan aset produktif dan non-produktif. Penyisihan penghapusan tersebut disebabkan oleh menurunnya kemampuan debitur dan penurunan nilai agunan yang diambil alih serta meningkatnya rasio pinjaman yang bermasalah. Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank mengalami defisiensi modal sebesar Rp 46.694.162.016, yang telah menimbulkan ketidakpastian yang signifikan mengenai kemampuan Bank untuk menghasilkan laba, menjaga likuiditas dan kecukupan modal Bank untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya serta dapat merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban dalam bisnis normal dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penjualan aset non-produktif yang dapat menambah likuiditas Bank.
- b. Penambahan likuiditas Bank melalui hutang pemegang saham (dana setoran modal) dari para Pemegang Saham Pengendali.
- c. Memperkuat struktur permodalan Bank dengan masuknya investor baru ke dalam Bank (Catatan 39b).
- d. Memperkuat likuiditas Bank melalui suntikan dana dari Recapital Group dalam bentuk dana pihak ketiga sampai akhir Maret 2010 sebesar Rp 110 miliar.
- e. Memperbaiki Non Performing Loan (NPL) untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan melakukan penyelesaian kredit bermasalah melalui penagihan, pelunasan dan penghapusbukuan kredit.

Kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya sangat tergantung dari upaya manajemen dan pemegang saham untuk meningkatkan modal serta menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

**36. MANAJEMEN RISIKO**

Sebagai lembaga keuangan yang sangat ditentukan oleh kepercayaan masyarakat, kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Makin pesatnya perkembangan perbankan lingkungan eksternal dan internal perbankan menyebabkan semakin kompleknya risiko bagi kegiatan usaha bank. Oleh karena itu, praktek tata kelola yang baik (good corporate governance) dan pengendalian internal termasuk didalamnya pengelolaan risiko dan pencegahan penyimpangan adalah hal esensi yang patut mendapatkan perhatian ekstra.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar adalah kemungkinan timbulnya penghapusan yang diakibatkan oleh gejolak pasar, seperti perubahan tingkat suku bunga.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment) terhadap profil risiko Bank posisi 31 Desember 2009, Risiko Pasar secara Komposit masuk dalam kisaran Moderate karena hasil perhitungan Risiko Inheren tergolong Low dan Sistem Pengendalian Risiko yang tergolong Weak.

Dari awal 2009 sampai dengan akhir Desember 2009, trend Risiko Pasar secara Komposit menunjukkan kondisi yang tidak stabil yaitu pada peringkat Moderate dan Low. Pada periode Januari 2009 sampai dengan akhir Juli 2009 berada pada peringkat Moderate, sementara pada Juli 2009 sampai dengan September 2009 berada pada peringkat Low dan periode Oktober 2009 sampai dengan Desember 2009 kembali ke peringkat Moderate.

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan suatu ketidakmampuan untuk mengakomodasikan jatuh tempo kewajiban dan penarikan serta pembiayaan pertumbuhan aset dan untuk memenuhi kewajiban pada tingkat harga pasar yang layak. Pengelolaan likuiditas selain meliputi pemeliharaan likuiditas pada tingkat yang cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo disuatu waktu tetapi juga melalui Asset and Liability Committee (ALCO) yang mengawasi posisi dan kondisi neraca Bank sehubungan dengan kondisi pasar yang dalam rapat-rapat bulannya menentukan strategi optimal untuk mengelola risiko ini.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment) terhadap profil risiko Bank posisi 31 Desember 2009, Risiko Likuiditas secara Komposit masuk dalam kisaran High karena hasil perhitungan Risiko Inheren tergolong High dan Sistem Pengendalian Risiko yang tergolong Acceptable.

Dari awal 2009 sampai dengan akhir Desember 2009, trend Risiko Likuiditas secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat High.

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Dalam pengelolaan risiko kredit ini, kebijakan perkreditan Bank dirumuskan sejalan dengan fungsi Bank sebagai lembaga intermediasi. Dalam menyalurkan kredit, Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian sebagaimana digariskan oleh Bank Indonesia maupun kebijakan yang dirumuskan Manajemen Bank. Selain itu, pengelolaan risiko kredit juga dilakukan antara lain melalui diversifikasi risiko kredit dan portfolio (segmen usaha/sektor industri/debitur), pemantauan terhadap kualitas aset produktif dan peningkatan aktivitas remedial serta kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment) terhadap profil risiko Bank posisi 31 Desember 2009, Risiko Kredit secara Komposit masuk dalam kisaran High dengan hasil perhitungan Risiko Inheren dari aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi serta pembiayaan perdagangan tergolong High dan Sistem Pengendalian Risiko dinilai High.

Dari awal 2009 sampai dengan akhir Desember 2009, trend Risiko Kredit secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat High.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional merupakan peluang penghapusan yang disebabkan adanya kegagalan proses, kelemahan sistem atau personel, kelalaian, kejahatan, kombinasi faktor diatas maupun karena faktor yang tidak selalu berada dibawah kendali Bank. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia dan prinsip “know your customer” sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment) terhadap profil risiko Bank posisi 31 Desember 2009, Risiko Operasional secara Komposit masuk dalam kisaran Moderate karena hasil perhitungan Risiko Inheren tergolong Moderate dan Sistem Pengendalian Risiko yang tergolong weak.

Dari awal 2009 sampai dengan akhir Desember 2009, trend Risiko Operasional secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat Moderate.

**37. PERMASALAHAN HUKUM**

Bank telah melaporkan seluruh perkara hukum yang ada pada Bank Indonesia dan atas gugatan – gugatan Bank kepada debitur – debitur dengan kolektibilitas macet telah dilakukan pembentukan cadangan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2i).

- a. Berdasarkan Putusan Perkara No.292/Pdt.G/2001/PN.Jak.Sel tanggal 14 Mei 2003, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memenangkan sebagian gugatan PT Super Adi Teknik Indonesia sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank sindikasi sebesar Rp 12 milyar dan porsi Bank adalah sebesar Rp 3 milyar. Putusan itu antara lain menolak permohonan debitur untuk meminta pengurangan atas pokok pinjaman dan tunggakan bunga kepada bank sehat (yang bukan termasuk bank BBO, BBKU, BTO dan bank rekap). Perkara ini sedang berada dalam tahap proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- b. Bank melakukan permohonan eksekusi jaminan PT Malfindo Primatama (debitur Ny.Ilya Malfun, Ny. R.A. Peni Surti Setiti dan Ny.Astuti Benitasari) sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit kepada debitur karena wanprestasi. Berdasarkan Surat Penetapan No. 25/PEN.EKS/APHT/2003/PN/TNG dan No. 26/PEN.EKS/APHT/2003/PN/TNG masing-masing tanggal 27 Desember 2003, serta No. 52/2004 Eks.Jo. No. 50/KJ/2000 tanggal 30 Desember 2003, ditetapkan sita eksekusi atas jaminan-jaminan debitur dan dilakukan pelelangan pada tanggal 17 Pebruari 2004.

Berdasarkan Berkas Perkara No. 117/PDT.G/2004/PN.JKT.BAR, pihak debitur melakukan perlawanan terhadap permohonan lelang yang diajukan oleh Bank di pengadilan Negeri Jakarta Barat. Dalam putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat, memutuskan gugatan debitur diterima sehingga pihak Bank mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta sehubungan dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 61/PDT/2005/PT.DKI jo No. 117/PDT/G/2004/PN.JKT.BARAT memutuskan mengabulkan permohonan penggugat dan pihak Bank mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**37. PERMASALAHAN HUKUM (lanjutan)**

Berdasarkan putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 1594.K/Pdt/2005 tanggal 21 April 2006 memutuskan menolak permohonan Kasasi dari Bank. Pihak Bank mengajukan Peninjauan Kembali (PK) yang saat ini sedang dalam proses di Mahkamah Agung.

Dalam tahun 2006 debitur melakukan pembayaran sebesar Rp 669.000.000 untuk pelunasan sebagian sebagai tindak lanjut proses yang dilakukan oleh Bank.

- c. Berdasarkan Perkara Perdata No. 82/PDT.G/2001/PN.BDG tanggal 20 Maret 2001, Bank mengajukan gugatan kepada Denny Muliana selaku Direktur PT Sumber Mas Karya Abadi (debitur), Sugiarto Muliana, Fanny Muliana dan Benny Muliana (selaku penjamin pinjaman) sehubungan dengan wanprestasi debitur atas kredit yang diberikan oleh Bank. Bank mengajukan gugatan sebesar Rp 28.782.599.986 per tanggal 19 Maret 2001 ditambah bunga sebesar 2% per bulan.

Berdasarkan Penetapan No.310/PDT.G/2001/PN.JKT.BAR tanggal 26 September 2001, gugatan Bank untuk melakukan sita jaminan berupa 5 set mesin-mesin, 2 kendaraan bermotor dan 7 bidang tanah dan bangunan disetujui oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Berdasarkan penetapan tersebut Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui surat No.W7.Db.Ht.04.05.4561 tanggal 2 Oktober 2001 mendelegasikan kepada Pengadilan Negeri Bandung untuk melaksanakan sita jaminan.

Berdasarkan penetapan No. 667/PDT/DEL/2001/PN.BDG jo No.310/PDT.G/2001/PN.JAK. BAR tanggal 19 Oktober 2001, Pengadilan Negeri Bandung menetapkan sita jaminan dan memerintahkan Panitera / Jurusita Pengadilan Negeri Bandung untuk melakukan sita jaminan.

Berdasarkan keputusan Majelis Hakim pada Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 12 April 2006, Mahkamah Agung menolak kasasi debitur seperti tersebut diatas. Pihak debitur mengajukan Peninjauan Kembali (PK) yang saat ini sedang dalam proses di pengadilan. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 13 Juni 2008, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali tersebut.

Berdasarkan perkara perdata No.41/PDT.G/2003/PN/BDG tanggal 11 Februari 2003, gugatan Bank untuk melakukan sita jaminan atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Budiasih, Jl.Kopo, Jl. Asia Afrika, Jl.Gang Cikapundung, Jl. Setra Duta, 5 set mesin dan 2 unit kendaraan dikuatkan oleh putusan No. 491/PDT/2003/PT.BDG tanggal 12 Nopember 2003. Gugatan Bank diterima oleh Pengadilan Tinggi Negeri dan untuk keputusan ini debitur mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung yang diterima dan diregistrasi di Mahkamah Agung dengan No. 908K/PDT/2003. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung, dinyatakan bahwa tergugat berkewajiban memberikan empat dari enam agunan tambahan yang dituntut oleh bank sebagaimana tuntutan diatas. Atas perkara tersebut, debitur telah diputuskan menang.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Bale Bandung No. 112/PDT.G/2004/PN.BB, Bank sebagai pihak tergugat didakwa melakukan tindakan-tindakan untuk mengeksekusi aset para penggugat (Deny Muliana dkk) berupa tanah berikut bangunan telah menimbulkan kerugian bagi Para Penggugat secara moril dan materill. Pengadilan negeri memutuskan mengabulkan gugatan para penggugat sebagian. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 12/PDT/2006/PT.BDG tanggal 20 Desember 2006, memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bale Bandung. Perkara ini dalam tahap kasasi ke Mahkamah Agung yang saat ini sedang dalam proses pengadilan.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**37. PERMASALAHAN HUKUM (lanjutan)**

- Berdasarkan Perkara No. 272/PDT.G/2004/PN.BDG, Bank digugat oleh Deny Muliana dkk telah melakukan perbuatan melawan hukum sehubungan dengan pemberian fasilitas Kredit KMK, KI dan Kredit akseptasi. Putusan Pengadilan Negeri Bandung No. 35/PDT/B/2005/PN.BDG tanggal 2 Mei 2005 menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272/PDT/2005/PT.BDG tanggal 26 September 2006 menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung. Perkara ini dalam tahap kasasi ke Mahkamah Agung yang saat ini sedang dalam proses pengadilan.
- d. Berdasarkan putusan Perkara No. 410/PDT.G/2006/PN.TNG tanggal 29 Juni 2007, Bank digugat oleh Ny. To Hin Nio (mending Tan Hok Hin) sehubungan dengan jaminan fasilitas yang macet, dimana Bank sebagai pemegang Hak Tangguhan atas jaminan tersebut. Pengadilan Negeri memutuskan gugatan tidak dapat diterima. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi No. 68/PDT/2007/PT.BTN tanggal 22 Nopember 2007, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri. Pihak penggugat melakukan kasasi ke Mahkamah Agung yang saat ini sedang dalam proses pengadilan.
- e. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Kendari No. 27/PDT.G/2008 tanggal 3 Maret 2009, Bank menggugat Berlin Mukin dkk atas perbuatan melawan hukum sehubungan dengan dialihkannya aset-aset jaminan penyelesaian kewajiban yang timbul dari perjanjian kredit. Pengadilan Negeri memutuskan mengabulkan gugatan untuk sebagian. Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Sulawesi Tenggara No. 39/PDT/2009/PT.Sultra tanggal 6 Agustus 2009 menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kendari sebelumnya. Pihak tergugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung yang saat ini sedang dalam proses pengadilan.
- f. Berdasarkan Putusan pengadilan Negeri No. 85/PDT.G/2007/PN.PTK tanggal 5 Juni 2008, Bank digugat oleh Eddy Martodho (CV. Ponti Indo Perkasa) mengenai perbuatan melawan hukum yaitu tindakan tergugat yang meminta Penggugat menandatangani beberapa akta notaris dalam keadaan terpaksa. Total gugatan adalah sebesar Rp 11 miliar. Putusan Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat seluruhnya. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Tinggi Kalimantan Barat No. 54/PDT/2008/PT.PTK tanggal 18 Mei 2009 menyatakan mengabulkan penggugat untuk sebagian. Perkara ini dalam tahap kasasi ke Mahkamah Agung yang saat ini sedang dalam proses pengadilan.

**38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.000.000.

Beban premi penjaminan selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.723.983.134 dan Rp 2.380.939.129.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Maret 2010 para pemegang saham menyetujui:

Pengunduran diri Direksi dan Komisaris antara lain:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Tuan Lunardi Widjaja  
Tuan Reginald Maukar  
Tuan Sumanto

**Dewan Direksi**

Direktur : Tuan Harmen Rasjid

Mengangkat Direksi dan Komisaris antara lain:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Tuan Endriartono Sutarto (merangkap Komisaris Independen)  
Komisaris : Tuan Herman Sugiarto (merangkap Komisaris Independen)  
: Tuan Thomas Warren Shreve  
Tuan Dedy Rifdy Ramsey

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur : Tuan Gandhi Ganda Putra  
Direktur : Tuan Teguh Wiyono  
Tuan Maximianus Puguh Djiwanto

Pengunduran diri serta pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris tersebut di atas berlaku efektif setelah diperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Tuan Endriartono Sutarto (merangkap Komisaris Independen)  
Komisaris : Tuan Herman Sugiarto (merangkap Komisaris Independen)  
Tuan Thomas Warren Shreve  
Tuan Dedy Rifdy Ramsey

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur : Tuan Gandhi Ganda Putra  
Direktur : Tuan Tonny Antonius  
Tuan Andy Sutanto  
Tuan Teguh Wiyono  
Tuan Maximianus Puguh Djiwanto

- Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk mengalokasikan gaji, honorarium dan tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2010.
- Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang baru, dengan mempertimbangkan kegiatan operasional sehari-hari maupun kondisi keuangan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota direksi untuk tahun 2010.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan penyeteroran modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (tanpa HMETD) sebesar Rp 8.500.000.000 yang paling cepat dilaksanakan pada tanggal akhir Juli 2010.



**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 15 Maret 2010, para Pemegang Saham Pengendali Bank yang terdiri dari Lunardi Widjaja, Lusiana Widjaja, Irawati Wijaya, Sinthyawati Widjaja dan Setiawan Widjaja selaku pemegang saham Bank sejumlah 79,25% saham telah menandatangani perjanjian dengan PT Karinda Capital yang bertindak selaku Investor pihak ketiga yang beritikad baik untuk membantu memperkuat struktur permodalan Bank. Masuknya Investor ke dalam Bank akan dilakukan dengan mekanisme antara lain sebagai berikut:
- Para Pemegang Saham Pengendali berjanji untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1 sejumlah saham biasa sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000 atau suatu jumlah lain yang akan disepakati oleh Investor, jumlah mana yang dihitung berdasarkan suatu formula yang disepakati oleh Para Pihak berdasarkan perjanjian di atas.
  - Para Pemegang Saham Pengendali berjanji tidak akan melaksanakan HMETD yang melekat pada saham-sahamnya sehingga kepemilikan sahamnya didalam Bank akan terdilusi secara proposional.
  - Para Pemegang Saham Pengendali menyetujui dan mengakui bahwa Investor akan bertindak selaku Pembeli Siaga dalam Penawaran Umum Terbatas dengan kesanggupan penuh.
  - Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas dengan cara penerbitan saham dengan HMETD.
  - Sebelum Bank menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas, Investor akan memenuhi seluruh persyaratan kelulusan yang ditetapkan Bank Indonesia terkait dengan Uji Kelayakan dan Kepatutan.
  - Pengalihan saham-saham para Pemegang Saham Pengendali kepada Investor akan dilakukan setelah selesainya Penawaran Umum Terbatas.

**40. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap Perusahaan, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Bank belum efektif:

- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" - Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" – Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" - Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" - Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK diatas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**41. INFORMASI LAINNYA**

- a. Posisi rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 8,02% dan 9,34% dengan rincian sebagai berikut:

	<b>(Dalam Jutaan Rupiah)</b>	
	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko Modal	1.079.720	1.178.341
- Modal inti	80.787	102.977
- Modal pelengkap	5.835	7.041
<b>Jumlah Modal</b>	<b>86.622</b>	<b>110.018</b>
Rasio kecukupan modal	8,02%	9,34%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan (%)	8,00%	8,00%
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko	4,67%	6,09%

**PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 22,66% dan 11,08%.
- c. Jumlah penyediaan dana kepada pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 menurut surat keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998 tentang batas maksimum pemberian kredit adalah sebesar Rp 12.387.524.590 pada tanggal 31 Desember 2009, Bank telah melampaui sebesar Rp 907.400.000 atau 0,73% dari modal inti (Catatan 8).
- d. Rasio kredit terhadap total simpanan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 79,22% dan 71,04%.

**42. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun tahun 2008 telah reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2009 sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Sesudah Reklasifikasi</b>	<b>Sebelum Reklasifikasi</b>
<b><u>Neraca</u></b>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.980.223.692	-
Biaya dibayar dimuka	22.846.262.402	-
Aset lain-lain	60.426.553.204	92.253.039.298
Hutang pajak	2.842.545.736	-
Kewajiban segera	19.945.714.891	22.788.260.627
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	15.231.250	-
Pendapatan diterima dimuka	1.211.275.000	-
Hutang pemegang saham	30.925.000.000	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.154.447.679	-
Kewajiban lain-lain	3.241.592.571	37.547.546.500
<b><u>Rugi Laba</u></b>		
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	8.001.710.258	-
Beban penyisihan penghapusan aset non-produktif	4.206.870.095	-
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	-	24.958.277.351
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	(6.564.810.169)	6.184.886.829

**43. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 8 April 2010.